
**PERAN MAHASISWA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MELALUI HIMPUNAN SEBAGAI WADAH PENGEMBANGAN POTENSI
DAN KEPEMIMPINAN**

Tamala Setiarini¹, Camelia Putri Soneta², Angga Priyandi³
tamalasetiarini@gmail.com¹, cameliaputri602@gmail.com², angga19ptu@gmail.com³

^{1,2,3}Universitas Pamulang, Indonesia

ABSTRACT

Management Student Association (HMM) plays a strategic role in community empowerment through various activities it organizes. This study aims to analyze the contribution of HMM as a platform for developing potential and leadership in community empowerment efforts. The research employs a descriptive qualitative approach, with data collection techniques including in-depth interviews, observations, and document studies. The research sample consists of HMM administrators, active members, and community members involved in empowerment programs. The results indicate that HMM plays a significant role in developing students' potential through community service activities, leadership training, and empowerment programs based on active participation. Strategies implemented include community mentoring, knowledge transfer, and capacity building for community groups in various sectors such as economics, education, and health. The findings reveal that through direct involvement in empowerment programs, students not only develop leadership skills and soft skills but also make tangible contributions to improving the quality of life in communities. The study concludes by emphasizing the importance of HMM's role as an agent of social change that empowers student potential while providing direct benefits to society.¹

Keywords: Management Students, Community Empowerment, HMM, Potential Development, Leadership.

ABSTRAK

Himpunan Mahasiswa Manajemen (HMM) memiliki peran strategis dalam pemberdayaan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi HMM sebagai wadah

¹ Syarifah Ida Farida and Septi Rostika Anjani, 'Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Pada Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Pamulang'.

pengembangan potensi dan kepemimpinan dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Sampel penelitian meliputi pengurus HMM, anggota aktif, dan masyarakat yang terlibat dalam program pemberdayaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa HMM memiliki peran signifikan dalam mengembangkan potensi mahasiswa melalui kegiatan pengabdian masyarakat, pelatihan kepemimpinan, dan program pemberdayaan berbasis partisipasi aktif. Strategi yang dilakukan meliputi pendampingan masyarakat, transfer pengetahuan, dan penguatan kapasitas kelompok masyarakat di berbagai bidang seperti ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa melalui keterlibatan langsung dalam program pemberdayaan, mahasiswa tidak hanya mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan softskill, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Simpulan penelitian menegaskan pentingnya peran HMM sebagai agen perubahan sosial yang memberdayakan potensi mahasiswa sekaligus memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.

Kata Kunci: Mahasiswa Manajemen, Pemberdayaan Masyarakat, HMM, Pengembangan Potensi, Kepemimpinan.

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda memegang peranan penting dalam membangun masyarakat yang lebih maju dan berdaya. Tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, mahasiswa juga diharapkan mampu menjadi agen perubahan (*agent of change*) dan penggerak dalam pemberdayaan masyarakat. Hal ini sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang

mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks ini, himpunan mahasiswa memiliki peran strategis sebagai wadah pengembangan potensi diri dan kepemimpinan bagi mahasiswa.²

Himpunan mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai organisasi internal yang menjalankan program kerja, tetapi juga sebagai medium untuk mendorong partisipasi aktif

² Manajemen Pemberdayaan Masyarakat and Ir Hendrawati Hamid, *A MANAJEMEN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENERBIT DE LA MACCA MAKASSAR*.

mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Melalui program-program berbasis pengabdian, himpunan mahasiswa dapat menjembatani kebutuhan masyarakat dengan potensi akademik dan keterampilan anggotanya. Selain itu, organisasi ini juga menjadi tempat untuk melatih kepemimpinan, manajemen, dan kolaborasi, yang merupakan bekal penting bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan di dunia profesional.

Namun, peran himpunan mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya koordinasi, atau minimnya partisipasi anggota. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis dalam mengoptimalkan fungsi organisasi ini, sehingga program-program yang dijalankan dapat memberikan dampak positif yang signifikan, baik bagi mahasiswa maupun masyarakat yang dilayani.³

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat melalui himpunan mahasiswa, dengan menyoroti aspek pengembangan

potensi dan kepemimpinan. Melalui kajian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi efektif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kontribusi mahasiswa dalam mewujudkan masyarakat yang lebih mandiri dan berdaya saing.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat melalui himpunan mahasiswa sebagai wadah pengembangan potensi dan kepemimpinan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengurus dan anggota himpunan mahasiswa, observasi partisipatif pada kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta dokumentasi program kerja dan laporan kegiatan. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memahami pola dan dampak aktivitas himpunan mahasiswa terhadap pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kemampuan kepemimpinan. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode untuk memastikan keandalan temuan penelitian.⁴

³ Novita Wahyu Setyawati and Dewi PG Sri Woelandari, 'PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENDAMPINGAN PROGRAM KERJA BERBASIS MANAJEMEN LINGKUNGAN',

Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM), 3.2 (2019), pp. 73–79, doi:10.31764/jmm.v3i2.1080.

⁴ Syarifah Ida Farida and others, 'JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Leadership Sebagai Dasar Kecerdasan Intelektual Mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa memiliki peran strategis dalam pemberdayaan masyarakat, mengingat status mereka sebagai agen perubahan (agent of change) dan calon pemimpin masa depan. Melalui himpunan mahasiswa (HMM), mahasiswa dapat berkontribusi secara langsung dalam pengembangan potensi masyarakat. HMM sebagai organisasi intra-kampus menjadi wadah yang ideal untuk melatih kemampuan kepemimpinan, kolaborasi, dan pengabdian. Melalui program kerja yang terencana, HMM dapat menjadi penghubung antara dunia akademik dengan realitas sosial di masyarakat.⁵

Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan HMM sering kali mencakup pelatihan keterampilan, pendampingan usaha kecil, penyuluhan kesehatan, hingga literasi pendidikan. Contohnya, program pelatihan wirausaha bagi masyarakat desa binaan tidak hanya membantu meningkatkan perekonomian lokal, tetapi juga mengasah kemampuan mahasiswa dalam memimpin dan bekerja sama. Dalam proses ini, mahasiswa belajar

untuk mengenali masalah yang ada di masyarakat, mencari solusi yang aplikatif, dan melibatkan berbagai pihak untuk keberlanjutan program.

Lebih lanjut, HMM juga berperan sebagai laboratorium kepemimpinan. Mahasiswa yang terlibat dalam pengelolaan HMM belajar untuk mengambil keputusan, berkomunikasi secara efektif, dan mengelola sumber daya. Kompetensi ini tidak hanya berguna dalam konteks organisasi kampus, tetapi juga relevan dalam dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat. Keberhasilan HMM dalam pemberdayaan masyarakat sangat bergantung pada kemampuan anggotanya untuk memadukan teori yang dipelajari di kelas dengan praktik di lapangan.

Di sisi lain, tantangan seperti keterbatasan dana, kurangnya partisipasi mahasiswa, atau kendala komunikasi dengan masyarakat sering kali dihadapi dalam pelaksanaan program. Hal ini membutuhkan kreativitas, inovasi, dan semangat kolaborasi dari mahasiswa. Melalui evaluasi yang terus-menerus, HMM dapat memperbaiki kekurangan

Program Studi Manajemen Di Universitas Pamulang PRODI MAGISTER MANAJEMEN & FORKAMMA UNPAM', *Forkamma*, 3.1 (2019).

⁵ Anastasia Mia Monica, Muhammad Soni Setiawan, and Cintya Anindita,

'Meningkatkan Kompetensi Sistem Informasi Di Era Digital Pada Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif Ciputat, Tangerang Selatan', *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.2 (2021), pp. 15-22, doi:10.34306/adimas.v1i2.428.

tersebut dan menciptakan dampak yang lebih signifikan.⁶

HASIL

Berdasarkan pembahasan, peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat melalui HMM terbukti sangat signifikan. Mahasiswa dapat menjadi motor penggerak perubahan sosial dengan memanfaatkan HMM sebagai wadah pengembangan potensi diri sekaligus medium untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat. Keterlibatan mahasiswa dalam program pemberdayaan masyarakat tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, tetapi juga melatih soft skills seperti kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen.⁷

Hasil dari program pemberdayaan ini dapat dilihat dari meningkatnya kapasitas masyarakat dalam aspek ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Misalnya, usaha mikro masyarakat yang dibimbing HMM menunjukkan peningkatan pendapatan, atau program literasi yang mampu meningkatkan angka partisipasi pendidikan anak-anak. Di sisi mahasiswa, keterlibatan ini menghasilkan lulusan yang lebih siap

menghadapi tantangan dunia kerja karena sudah terbiasa mengelola program berbasis masyarakat.⁸

Namun, agar peran ini lebih optimal, diperlukan dukungan yang lebih kuat, baik dari universitas, pemerintah, maupun pihak swasta. Kolaborasi ini dapat mencakup penyediaan dana, pelatihan khusus, dan fasilitas pendukung lainnya. Dengan demikian, HMM tidak hanya menjadi organisasi kampus yang aktif, tetapi juga menjadi katalisator perubahan yang berdampak luas di masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Mahasiswa memiliki peran penting dalam pemberdayaan masyarakat, khususnya melalui wadah organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Manajemen (HMM). HMM berfungsi sebagai medium pengembangan potensi mahasiswa dalam hal kepemimpinan, manajemen, dan kolaborasi, sekaligus menjadi sarana untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat. Program-program pemberdayaan yang dijalankan HMM, seperti pelatihan keterampilan, pendampingan UMKM, atau edukasi kesehatan, tidak hanya

⁶ Mia Monica, Setiawan, and Anindita.

⁷ Muhammad Yahya and Nurul Annisa, *Nomor 1 Februari-Juli, Educational Leadership*, 2022, II.

⁸ Yustan Azidin and others, 'Pelatihan Kepemimpinan Dan Manajemen Organisasi Dalam Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan', *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.02 (2022).

meningkatkan kualitas hidup masyarakat tetapi juga memperkaya pengalaman mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa HMM menjadi ruang yang strategis untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan praktik nyata. Meski demikian, efektivitas peran mahasiswa melalui HMM juga bergantung pada dukungan, koordinasi, dan kemampuan mengatasi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan partisipasi.

SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat melalui Himpunan Mahasiswa Manajemen (HMM), diperlukan beberapa langkah strategis yang dapat diimplementasikan. Pertama, mahasiswa yang tergabung dalam HMM perlu diberikan pelatihan intensif terkait kepemimpinan, manajemen organisasi, dan pemahaman sosial. Pelatihan ini dapat difasilitasi oleh pihak universitas atau melalui kerja sama dengan lembaga profesional guna membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis yang relevan untuk mendukung pelaksanaan program pemberdayaan. Kompetensi yang diperkuat akan membantu mahasiswa menjalankan peran mereka secara lebih efektif.

Kedua, HMM perlu meningkatkan kolaborasi dengan berbagai pihak eksternal, seperti pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah, dan pelaku usaha lokal. Kolaborasi ini akan membuka peluang untuk menciptakan program-program yang lebih terarah, berkelanjutan, dan berdampak luas bagi masyarakat. Dengan menjalin kemitraan, HMM dapat memanfaatkan sumber daya tambahan serta mendapatkan perspektif baru dalam menyusun dan menjalankan program pemberdayaan.

Ketiga, dukungan finansial dan fasilitas juga sangat diperlukan untuk memastikan kelancaran program-program pemberdayaan. Universitas dan pihak terkait diharapkan memberikan akses pendanaan melalui hibah atau penyediaan fasilitas pendukung. Hal ini akan membantu mahasiswa dalam merealisasikan program yang inovatif dan memberikan dampak yang nyata di masyarakat.

Selain itu, keterlibatan masyarakat secara aktif dalam setiap tahap program, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, menjadi langkah penting untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi program. Dengan melibatkan masyarakat, rasa kepemilikan terhadap program akan meningkat, sehingga hasil yang dicapai dapat bertahan dalam jangka panjang.

Terakhir, evaluasi program secara berkala perlu dilakukan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan. Evaluasi ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan program selanjutnya agar lebih efektif dan berdampak positif. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, HMM dapat berfungsi secara optimal sebagai wadah pengembangan potensi mahasiswa sekaligus menjadi agen perubahan yang nyata bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azidin, Yustan, Afiatun Rahmah, Daratul Zuraida, Rafi Maulana, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan, and Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, 'Pelatihan Kepemimpinan Dan Manajemen Organisasi Dalam Kegiatan Organisasi Organisasi Kemahasiswaan', *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.02 (2022)
- Farida, Syarifah Ida, Oki Iqbal Khair, J L Surya, Kencana No, and Pamulang Tangerang Selatan - Banten, 'JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Leadership Sebagai Dasar Kecerdasan Intelektual Mahasiswa Program Studi Manajemen Di Universitas Pamulang PRODI MAGISTER MANAJEMEN & FORKAMMA UNPAM', *Forkamma*), 3.1 (2019)
- Ida Farida, Syarifah, and Septi Rostika Anjani, 'Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Pada Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Pamulang'
- Mia Monica, Anastasia, Muhammad Soni Setiawan, and Cintya Anindita, 'Meningkatkan Kompetensi Sistem Informasi Di Era Digital Pada Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif Ciputat, Tangerang Selatan', *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.2 (2021), pp. 15-22, doi:10.34306/adimas.v1i2.428
- Pemberdayaan Masyarakat, Manajemen, and Ir Hendrawati Hamid, *A MANAJEMEN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENERBIT DE LA MACCA MAKASSAR*
- Wahyu Setyawati, Novita, and Dewi PG Sri Woelandari, 'PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENDAMPINGAN PROGRAM KERJA BERBASIS MANAJEMEN LINGKUNGAN', *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 3.2 (2019), pp. 73-79, doi:10.31764/jmm.v3i2.1080
- Yahya, Muhammad, and Nurul Annisa, *Nomor 1 Februari-Juli, Educational Leadership*, 2022, ii.